

Pengelolaan Perpustakaan SMA IT Arrisalah Boarding School Paok Lombok Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Perpustakaan

Sri Harmonika

STAI Darul Kamal, Kembang Kerang

sriharmonika847@mail.com

Kata Kunci:

Perpustakaan; SMA IT;
Manajemen
Perpustakaan

Abstrak: Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di bidang pendidikan. Pengelolaan perpustakaan dianggap sangat perlu untuk menunjang proses belajar di sekolah. SMA IT Arrisalah Boarding School Paok Lombok merupakan salah satu sekolah yang mempunyai perpustakaan dan telah difungsikan sejak lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi pengelolaan perpustakaan dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan manajemen pengelolaan perpustakaan yang merupakan salah satu belajar siswa di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru yang pernah mengelola perpustakaan, fokus informasi yang digali peneliti adalah identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan, analisis dampak dari temuan masalah, analisis penyebab, tindak lanjut, dan penanganan dari temuan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak ditemukan kendala dalam pengelolaan perpustakaan sehingga berdampak terhadap koleksi buku yang hilang dan rusak sehingga setiap tahun harus dianggarkan untuk pengadaannya. Simpulan dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan manajemen pengelolaan perpustakaan dengan segera mencari SDM khusus yang ahli menangani perpustakaan, selain itu menanamkan *responsibility* atau tanggung jawab siswa dalam penggunaan fasilitas perpustakaan sebagai harus ditingkatkan.

Keywords: Library; SMA
IT; Library Management

Abstract: Libraries are one of the supports in increasing learning resources as well as a place for various scientific disciplines which also support or are a means of educating the life of the nation, especially in the field of education. Library management is considered very necessary to support the learning process in schools. SMA IT Arrisalah Boarding School Paok Lombok is one of the schools that has a library and has been functioning for a long time. This study aims to collect information on library management and find out what efforts have been made to improve library management, which is one of the lessons learned at school by students. The method used in the study used a qualitative approach by interviewing school principals and teachers who had managed a library, the focus of the information the researchers explored was identification of problems found in library management, impact analysis of problem findings, cause analysis, follow-up, and handling of problem findings. The results of this study indicate that there are still many obstacles in library management that have an impact on lost and damaged book collections so that every year a budget must be budgeted for their procurement. The conclusions in this study are efforts to improve library management by immediately looking for special human resources who are experts at handling libraries, besides instilling student responsibility in the use of library facilities which must be improved.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di bidang pendidikan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. (Novriliam & Yunaldi, 2012)

Perpustakaan sekolah hakikatnya diadakan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis serta memperkenalkan teknologi informasi kepada para siswa. Perpustakaan sekolah juga merupakan salah satu sarana melestarikan bahan pustaka yang berupa buku yang menjadi sumber bacaan untuk memperoleh pengetahuan sebagai sumber cakrawala berfikir siswa. Dalam penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar harus memperhatikan beberapa hal diantaranya memiliki koleksi buku, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Namun pada kenyataannya terdapat sekolah yang masih kurang dalam memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar mengajar (Mangnga, 2015).

Pengelolaan perpustakaan memiliki beberapa proses yakni pendaftaran anggota, penyimpanan data buku baru, data peminjaman dan pengembalian buku (Kartika & Purwati, 2020). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus di tata dan di rawat dengan baik sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien (Yantiningsih & Santoso, 2018).

Sekolah Menengah Atas IT Arrisalah *Boarding School* mempunyai julukan sekolah para pemimpin masa depan yang mengahruskan santrinya tinggal di asrama. Arrisalah bermula dari semangat menghadirkan pendidikan yang modern, terpadu dalam mewujudkan manusia berkarakter shaleh dan berdaya juang tinggi, untuk itu Arrisalah *boarding school* dengan visinya ingin menjadi institusi yang kokoh dalam mewujudkan generasi berkeperibadian qurani, komunikatif dan prestatif, berkomitmen menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan yang terus-menerus, menghadirkan fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan yang berbasis digital dan modern. Dan juga arrisalah berkomitmen membangun islam terpadu sehingga wali santri, santri dan seluruh karyawan arrisalah merasa nyaman.

Perpustakaan SMA IT Arrisalah *Boarding School* Paok Lombok memiliki peran aktif terhadap proses belajar mengajar disekolah. Keberadaan perpustakaan ini sangat di manfaatkan oleh santri dan para guru pada saat waktu luang, jam kosong, bahkan pada saat jam istirahat. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung setiap hari mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas berupa berbagai koleksi buku pelajaran yang dapat menunjang refrensi tambahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak jarang santri juga mengajukan peminjaman untuk dibawa pulang.

Aktivitas membaca, menambah refrensi dan mengerjakan tugas sekolah di perpustakaan sekolah yang dilakukan olh santri dan para guru menimbulkan problematika baru bagi perpustakaan itu sendiri. Pasalnya, sekolah menemukan beberapa kendala sebagai dampak dari aktivitas tersebut diantaranya, kurangnya tagging jawab santri dalam menjaga, merapikan etelah menggunkan buku di perpustakaan, sehingga buku bekas baca ditemukan banyak yang tidak dikembalikan, masalah tersebut didukung lagi dengan belum adanya pegawai perpustakaan tetap yang bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol perpustakaan.

Beradasarkan fenomena di atas, perlu dilakukannya identifikasi mendalam terhadap kendala dan penemuan solusi yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan SMA IT Arrisalah *Boarding School* Paok Lombok sebagai upaya untuk berbagai manajemen pelayanan perpustakaan yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Sumber data dari penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan mewawancarai dengan Kepala sekolah dan guru di SMA IT Arrisalah *Boarding School* ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan dalam pengambilan data dalam penelitian ini yaitu identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan, analisis dampak dari temuan masalah, analisis penyebab, tindak lanjut, dan penanganan dari temuan masalah.

Menurut Afriatin, R., & Danusiri, D. (2021), untuk menghasilkan data yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, penelitian menggunakan dua triangulasi, yaitu sumber dan metode:

1. Triangulasi sumber, yaitu menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informasi saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA IT Arrisalah Boarding Paok Lombok adalah sebuah sekolah di salah satu Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. Sekolah ini mempunyai ruang perpustakaan yang cukup besar dan masih digunakan secara aktif oleh guru dan siswa dan telah memenuhi standar minimal menurut standar nasional perpustakaan sekolah, yaitu gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan lainnya. Standar koleksi perpustakaan menurut standar nasional perpustakaan sekolah, koleksi perpustakaan meliputi: (1) Buku (teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi). (2) Terbitan berkala (majalah, surat kabar) (3) Audio visual (4) Layanan teknologi informasi dan komunikasi (Akbar et al., 2021).

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting karena selalu dimanfaatkan oleh para siswa dan guru untuk menambah referensi dan selalu dikunjungi, namun administrasi di perpustakaan tersebut belum optimal. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan penulis terhadap keberadaan perpustakaan sekolah melalui wawancara kepada guru ditemukan problem utamanya yaitu manajemen perpustakaan yang masih bermasalah karena tidak adanya penanggung jawab tetap yang bertanggung jawab mengelola perpustakaan sepenuhnya, belum dibuatnya regulasi atau prosedur peminjaman buku sehingga buku sering hilang dan menyebabkan sekolah tiap tahun menganggarkan pembelian buku perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Manajemen adalah proses pengelolaan yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien (Suwarno, 2010). Manajemen dalam perpustakaan dapat dibahasakan dengan melakukan kegiatan mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi staf atau pustakawan agar tetap dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepustakawanan untuk mencapai tujuan perpustakaan (Hermawan et al., 2020). Dari pengertian ini manajemen di perpustakaan perlu untuk dipelajari, dipahami, dan direalisasikan oleh pemimpin perpustakaan agar tercapai tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan (Iskandar, 2016).

Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya di tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan (Purnama, 2016). Menurut Sutarno bahwa manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen (Ibrahim, 1996). Teori manajemen yaitu suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen diterapkan dalam suatu organisasi/perpustakaan. Sementara prinsip manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok pikiran dalam manajemen (Sutarno, 2004).

Dengan demikian manajemen perpustakaan sekolah bisa dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan sekolah untuk mencapai sasaran seefisien mungkin dengan mendayagunakan semua sumber daya yang ada, meliputi SDM, sarana, metode, serta dana. Perpustakaan sekolah melaksanakan hal-hal tersebut disertai dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun tujuan sekolah melalui jasa layanannya dan kegiatan perpustakaan (Sulistyo, 2014), (Ahmad, 2012). Perpustakaan dapat menjadi salah satu sarana sumber belajar yang harus dikelola dengan manajemen terbaiknya. Pengelolaan perpustakaan berdasarkan manajemen ini berkaitan dengan bagaimana perpustakaan membuat perencanaan, menentukan tujuan, kebijakan, dan standar operasional yang jelas sehingga perpustakaan dapat berperan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat tercapai jika dijalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen yang ada (Mansyur, 2007).

Namun dalam pelaksanaannya keberadaan perpustakaan masih membutuhkan perhatian dan pengelolaan yang lebih agar dapat berjalan selaras dengan fungsi perpustakaan di sekolah. Berikut adalah gambaran hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru di SMA IT Arrisalah *Boarding School* Paok Lombok:

Topik I: Identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan

Perpustakaan di Arrisalah *Boarding School* Paok Lombok memiliki letak yang strategis karena terletak di tengah area sekolah, dan memiliki ruangan yang cukup luas dan memiliki buku koleksi yang lumayan banyak dan memiliki rak buku yang cukup memadai. Dan juga para santri di sana juga memiliki minat baca yang tinggi. Namun terdapat beberapa permasalahan yang belum di tindak lanjuti sampai saat ini. Keberadaan perpustakaan sebagai wadah atau tempat mencari referensi, tambahan ilmu yang memiliki peran yang sangat penting. Paparan data hasil wawancara tentang perpustakaan arrisalah boarding school paok lombok sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa tanggung jawab santri terhadap buku-buku
- b. Pengontrolan buku yang kurang
- c. Belum ada SDM yang tetap di perpustakaan
- d. Administrasi masih banyak yang belum lengkap

Perpustakaan di Arrisalah *Boarding School* Paok Lombok memiliki buku koleksi yang lumayan banyak, baik buku paket, LKS, buku cerita, motivasi, kamus dan lainnya, dan juga memiliki sumber daya manusia yang minat bacanya tinggi baik ustadz/ustazah maupun santrinya. Namun, ada beberapa kasus yang terjadi yaitu : para santri yang meminjam buku sebagian ada yang tidak bertanggung jawab untuk menjaga buku tersebut. pengontrolan buku yang kurang, belum ada SDM yang tetap di perpustakaan, dan administrasi yang belum lengkap juga seperti buku kunjungan perpustakaan belum ada dan lain-lain.

Topik II Analisis Dampak dari Temuan Masalah

Adapun dampak yang di timbulkan dari temuan masalah dalam pengelolaan perpustakaan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Buku semakin berkurang
- b. Ditemukan banyak buku banyak yang rusak dan tidak ada yang mau bertanggung jawab apabila buku yang di pinjamkan hilang karena sebelum meminjam tidak di data terlebih dahulu. Hal tersebut terjadi karena administrasi di perpustakaan yang belum lengkap.
- c. Pengontrolan buku yang kurang sehingga banyak buku-buku yang terbuang/berserakan.

Topik III Analisis Penyebab

- a. Tidak ada petugas tetap perpustakaan yang nantinya bisa mengelola/memenej/pengontrolan terhadap buku-buku yang di pinjam dan lainnya.
- b. Pengontrolan buku masih kurang
- c. Kurangnya rasa tanggung jawab santri terhadap buku yang di pinjam.

Topik IV Tindak Lanjut

- a. Membuat kartu perpustakaan
- b. Merekrut SDM yang ahli di bidang perpustakaan/pustakawan
- c. Melakukan pendataan buku

Topik V Penanganan dari Temuan Masalah

Selama ini belum ada penanganan yang di lakukan, hanya menerima laporan dari pihak boarding misalkan pada saat libur semester banyak buku yang di temukan berserakan di boarding, jadi pembina

boarding itu ngasih tahu kepada pihak sekolah, dengan mengetahui kasus tersebut kemudian kepala sekolah menugaskan kepada guru yang kurang jam mengajarnya untuk menjaga perpustakaan dan telah dilakukan 3 bulan yang lalu sebelum penulis melakukan kunjungan.

Berikut adalah beberapa usaha-usaha yang dilakukan untuk menangani hal masalah yang ditemukan:

- a. Membuat kartu anggota perpustakaan dan mendata peminjaman buku.
- b. Merekrut SDM yang fokus di perpustakaan, karena selama ini perpustakaan di jaga oleh guru yang kurang jam mengajarnya.
- c. Berusaha melengkapi sedikit demi sedikit mengenai administrasinya

Jadi sejauh ini belum ada tindakan atau penanganan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan disebabkan karena SDM yang benar-benar ahli dalam bidangnya. Namun saat ini guru yang ditugaskan untuk menjaga perpustakaan berusaha untuk mengelola perpustakaan *Arrisalah Boarding School* agar lebih baik dan telah menunjukkan perkembangan dan akan di daftarkan ke perpustakaan daerah.

KESIMPULAN

SMA IT *Arrisalah Baoarding School* Paok Lombok memiliki perpustakaan yang masih terkendala dalam pengelolaan. Hasil observasi peneliti menemukan permasalahan utama terletak pada manajerial perpustakaan yang belum terlaksanan dengan baik sehingga berdampak pada kontrol aktivitas pengguna perpustakaan. Untuk memperbaiki manajemen perpustakaan SMA IT *Arrisalah Baoarding School* Paok Lombok diperlukan pengadaan staf yang ahli dalam pengelolaan perpustakaan sehingga mampu menjawab permasalahan yang selama ini dikeluhkan oleh pihak sekolah.

Selain itu rasa tanggung jawab siswa terhadap keberadaan perpustakaan dan fasilitasnya perlu untuk ditingkatkan seperti: setelah membaca buuku agar dikembalikan ketempat semula, setiap peminjaman buku yang akan dibawa pulang dicatat dan diberikan tenggang waktu untuk dikembalikan, dikenakan sanksi penggantian bagi siswa yang menghilangkan atau tidak dapat mengembalikan buku yang dipinjam dengan begitu responsibility atau tanggung jawab pengguna perpustakaan akan meningkat dan upaya perbaikan manajerial pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala sekolah SMA IT *Boarding School* yang telah mengizinkan penulis mengumpulkan data terkait pengelolaan perpustakaan di sekolah dan juga kepada Narasumber dalam artikel ini yang telah memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriatin, R., & Danusiri, D. (2021). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri 7*
- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>.
- Basuki, Sulistyo. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bafadal, Ibrahim., (1996). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. PT Refika Aditama.
- Kartika, I., & Purwati, R. (2020). Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(1), 65. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.46>
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. In *Alias Mangnga / JUPITER* (Issue 1).
- Mansyur. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–14. (issue 1).
- Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150.
- NS., Sutarno. 2004. *Manajemen Perpustakaan; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama
- Prastowo, Ahmad. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press.
- Sari, Purnama. (2016). Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(9), 1–9.
- Suwarno, W. (2010). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Ghalia Indonesia.
- Yantiningsih, D., & Santoso. (2018). *Menciptakan Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran yang Tenang dan Nyaman (Studi di Perpustakaan STAIN Kudus)*.